BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut (Nursalam, 2017) kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sihingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan atara variable yang diteliti.

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:

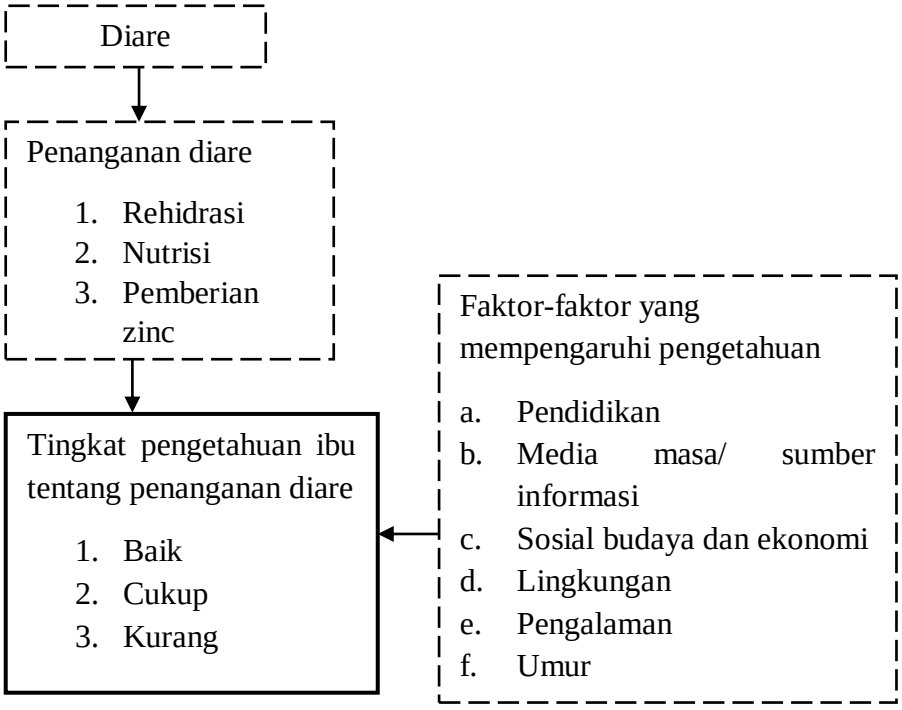

Keterangan:

= Variabel yang ditelitI

= Variabel yang tidak diteliti

= Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita Di Kelurahan Kawan, Wilayah Kerja Puskesmas Bangli 1

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel univariat. Variabel univariat adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Penelitian ini akan meneliti satu variabel yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita di Kelurahan Kawan, Wilayah Kerja Puskesmas Bangli 1.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian pada saat pengumpulan data. Definisi operasional menghasilkan data yang sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih memfokus (Masturoh and Anggita T, 2018).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita di Kelurahan Kawan, Wilayah Kerja Puskesmas Bangli 1

No	**Variabel**	**Definisi Operasional**	**Alat Ukur**	**Skala/Hasil Ukur**
1	2	3	4	5
1	Tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada balita.	Tingkat pengetahuan ibu merupakan hasil tahu yang dapat di ukur dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan secara lisan (wawancara) atau tertulis (kuesioner) mengenai penanganan diare pada balita.	Kuesioner	Interval 1. Tingkat pengetahuan baik: 76 % - 100% 2. tingkat pengetahuan cukup: 56%-75% 3. Tingkat pengetahuan kurang: < 56 %